

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri dan Anak Studi kasus Desa Banua Budi kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah, dapat di simpukan sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri dan Anak sudah di lakukan dengan cara membiasakan istri dan anak sholat dan agar selalu taat dalam ibadah, memberikan keteladanan, memberikan nasihat, memberikan pengawasan dengan memberikan fasilitas yang menunjang membuat anak untuk lebih semangat dalam melaksanakan ibadah yaitu dengan di masukkan ke sekolah Agama, Pondok Pesantren atau TPA.
2. Faktor Pendukung Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri dan Anak (Studi kasus Desa Banua Budi kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah), yaitu: Sarana Prasarana dan lingkungan yang baik
3. Faktor Penghambat Upaya Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Sholat Pada Istri dan Anak (Studi kasus Desa Banua Budi kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah), yaitu: Faktor Latar Belakang Ekonomi Faktor Latar Pendidikan Agama Kepala Keluarga Serta Waktu Bersama Keluarga.

## **A. Saran**

Agar penulisan skripsi ini bermanfaat, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam menanamkan pendidikan Agama anggota keluarga terlebih pada anak, hal yang pertama dan utama yang harus dilakukan ialah harus membimbing dengan sebaik-baiknya, jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.
2. Hendaknya kepala keluarga senantiasa lebih memperhatikan pelaksanaan ibadah sholat terhadap anggota keluarganya dari sekarang dan sesibuk apapun. Karena bagaimanapun juga kepala keluarga adalah imam bagi istri dan anaknya.
3. Kepala keluarga hendaknya memberi contoh atau teladan kepada anak, karena istri apalagi anak adalah peniru yang luar biasa. Oleh karena itu apabila ingin menyuruh melaksanakan sholat maka ia pun harus melaksanakannya terlebih dahulu.
4. Dalam memberikan pendidikan sholat serta membiasakan anggota keluarga terutama pada anak untuk sholat, hendaknya lebih bersabar dan terus melatih anaknya untuk sholat setiap waktu. Karena dengan melatihnya sholat lima waktu secara terus menerus akan membuat anak terbiasa melaksanakannya.